

ABSTRAK

Aulia Hilman “Implementasi Manajemen Zakat Produktif dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan”.

Persoalan kemiskinan menjadi perhatian serius di berbagai Negara muslim tak terkecuali Indonesia, solusi Agama Islam hadir melalui peran pendayagunaan zakat produktif dalam upaya mengurangi kemiskinan tersebut. Namun wacana pendayagunaan zakat produktif tersebut haruslah diimbangi pula dengan manajemen zakat yang baik agar hasil yang dicapai benar-benar mampu mengurangi kemiskinan dan mampu meningkatkan kesejahteraan Mustahiq/Masyarakat. Manajemen zakat yang baik melibatkan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri, meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam *fundraising*, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

Tujuan dari penelitian ini (1) Untuk mengetahui bagaimana perencanaan *fundraising* zakat produktif (2) Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pendistribusian zakat produktif (3) Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pendayagunaan zakat produktif dalam mengentaskan kemiskinan.

BAZNAS Ciamis merupakan lembaga non struktural yang bertugas melakukan *fundraising*, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat di wilayah Kabupaten Ciamis. Dalam proses pencapaian tujuan yang efektif dan efisien maka haruslah di dukung oleh manajemen zakat yang baik. Manajemen zakat berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam wilayah perencanaan zakat akan berbicara penetapan strategi *fundraising*, pola pendistribusian dan bentuk pendayagunaan. Selanjutnya penerapan fungsi manajemen yakni perencanaan akan sangat berperan dalam *fundraising*, pendistribusian, pendayagunaan, karena akan menentukan keberhasilan dalam *fundraising* zakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, kualitatif ialah metode yang berusaha melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Ia tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Dalam proses pengumpulan datanya ia lebih menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah. Sedangkan pada tataran prakteknya penulis terjun langsung ke lapangan: gejala-gejala diamati, dikategori, dicatat dan sedapat mungkin menghindari pengaruh kehadirannya untuk menjaga keaslian gejala yang diamati. Metode pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian perencanaan strategi *fundraising* di BAZNAS Ciamis ialah membentuk UPZ, bekerjasama dengan DPRD Ciamis, dan pengusaha-pengusaha diantara Mega Mendung, Icaikan, Aladin serta Tanjung Mulya. Kemudian metode yang diterapkan *pertama*, ialah metode *fundraising* langsung dengan membuka *telefundraising*, *Direct mail* dan melakukan promosi langsung kepada para *muzakki*. *Kedua*, metode tidak langsung dengan penyebaran pamflet, membuat gambar, membuat web sebagai sarana informasi. Perencanaan Pedistribusian di BAZNAS Ciamis meliputi pola konsumtif dan produktif. Selanjutnya perencanaan pendayagunaan zakat di BAZNAS Ciamis ialah melalui Bantuan Modal Usaha Kecil (BMUK) yang disalurkan langsung oleh BAZNAS kemudian Bantuan Modal Usaha Kecil melalui BMT.